



LAPORAN

LOKAKARYA KURIKULUM FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT TAHUN 2021

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANADALAS
PADANG, 2021**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
BAB 2 : HASIL LOKAKARYA	3
A. HARI KE-1	3
1. Visi dan Misi FKM Unand.....	4
2. Kecirian dan Kompetensi Lulusan FKM Unand.....	4
3. Masukan dari <i>Stake Holder</i> Tentang Kecirian dan Kompetensi Lulusan FKM Unand.....	8
4. Implementasi MBKM FKM Unand	16
B. HARI KE-2	17
1. Profil Lulusan dan CPL.....	17
2. Bahan Kajian (<i>body of knowledge</i>)	17
3. Bahan Kajian dan Matakuliah	17
4. Matriks dan Peta Kurikulum	17
C. HARI KE-3	18
1. Implementasi Metode Pembelajaran <i>Case Based Method</i> (CBM) dan <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	18
2. Upaya Peningkatan Mutu dan Rencana Tindak Lanjut FKM Unand	20
BAB 3 : NOTULENSI.....	23
A. Notulensi Hari Ke-1	23
B. Notulensi Hari Ke-2	28
C. Notulensi Hari Ke-3	29
BAB 4 : DOKUMENTASI.....	33
A. Dokumentasi Hari Ke-1	33
B. Dokumentasi Hari Ke-2	34
C. Dokumentasi Hari Ke-3	35
BAB 5 : PENUTUP	36
LAMPIRAN.....	37

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada tanggal 19 – 21 Agustus 2021, telah berlangsung kegiatan Lokakarya Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas Tahun 2021, yang diadakan secara virtual melalui Zoom Meeting. Kegiatan ini dihadiri oleh Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas, Wakil Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas, Dosen dan Tenaga Pendidik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas, perwakilan alumni Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas, dan *Stake Holder* dari berbagai instansi.

Lokakarya kurikulum ini terselenggara atas kerjasama antara Fakultas Kesehatan Masyarakat dengan mitra atau *satake holder* user lulusan Fakultas Kesehatan Masyarakat. Lokakarya ini menghadirkan pembicara dari internal akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas, 2 orang alumni Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas, dan *stake holder* dari instansi seperti : Dinas Kesehatan Kota/Kab/Provinsi, Rumah Sakit, KKP, BNNP, BNN, BKKBN, BPJS Kesehatan, IAKMI, AIPGI, dan Persagi.

Topik-topik yang dipresentasikan dan dibahas adalah menyangkut visi FKM Unand “*Go Internasional*” menghasilkan lulusan unggul dan bereputasi di Asia Tenggara, dengan masukan dari berbagai instansi terkait profil lulusan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas dan kompetensinya, Implementasi program MBKM, Kurikulum, Implementasi metode pembelajaran CBM dan PjBL, serta upaya peningkatan mutu Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas.

Lokakarya yang dilaksanakan merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas, dan merupakan bagian dari evaluasi serta masukan dari mitra agar proses Tri Dharma Perguruan Tinggi dan output dari mahasiswa juga tercapai. Harapannya, dengan diadakannya kegiatan lokakarya ini dapat menghasilkan suatu solusi dan dapat memetakan peluang dan tantangan kedepan, apalagi terkait kondisi pandemi seperti saat sekarang ini, yang mana kita harus bisa melakukan orientasi adaptasi terhadap proses pembelajaran, agar output lulusan nanti sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

BAB 2 : HASIL LOKAKARYA

A. HARI KE-1

Hari pertama Lokakarya Kurikulum Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas ini dilaksanakan pada hari Kamis, 19 Agustus 2021 melalui *zoom meeting*. Rangkaian acara pada hari pertama ini terdiri dari 2 sesi, yaitu sesi ke-1 yang dimulai pada pukul 09.08 WIB dan sesi ke-2 yang dimulai pada pukul 13.30 WIB.

Pada sesi ke-1, acara dibuka oleh Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas, dengan pemaparan visi dan misi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian visi dan misi beserta kecirian Prodi S1 Kesehatan Masyarakat, Prodi S1 Gizi, dan Prodi S2 Epidemiologi oleh masing-masing Kepala Program Studi terkait. Setelah itu acara dilanjutkan dengan penyampaian masukan tentang kecirian dan kompetensi lulusan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas dari *stake holder* yang dipimpin oleh Wakil Dekan I Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas.

Pada sesi ke-2, acara dilanjutkan oleh Wakil Dekan I Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas, yang membahas perihal Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

1. Visi dan Misi FKM Unand

Adapun visi dan misi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas adalah sebagai berikut :

Visi :

Menjadi Fakultas Kesehatan Masyarakat yang mandiri, unggul, dan bermartabat di tingkat nasional dan bereputasi internasional pada tahun 2024.

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi yang berkualitas, berkarakter serta berkesinambungan;
2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif serta pengabdian pada masyarakat yang berkualitas untuk menunjang kemandirian bangsa;
3. Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (*good university governance*), menuju tata kelola yang unggul (*excellent university governance*), serta mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan strategis;
4. Menjalin jaringan kerja sama yang produktif dan berkelanjutan dengan kelembagaan pendidikan, pemerintahan dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional, dan internasional.

2. Kecirian dan Kompetensi Lulusan FKM Unand

a. S1 Kesehatan Masyarakat

Visi :

Menjadi program studi S-1 kesehatan masyarakat yang unggul, berkarakter, bermartabat, dan bereputasi internasional di kawasan Asia Tenggara terutama dalam bidang manajemen bencana tahun 2024.

Misi :

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang unggul, berkarakter, dan bermartabat di bidamng ilmu kesehatan mayarakat, dengan menekankan kekhususan dibidang manajemn bencana
2. Mebngun jejaring dengan institusi terkait yang bereputasi dalam mengembangkan riset kesehatan masyarakat dengan menekankan pada bidang manajemen bencana.
3. Mengembangkan ilmu kesehatan masyarakat yang memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan dunai praktis dengan menekankan pada bidang manajemen bencana.
4. Mengaplikasikan hasil studi dan penelitian kepada mayarakat luas sebagai salah satu bentuk pengabdian masyarkat dengan menekankan pada bidang manajemen bencana.
5. Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola program studi yang baik.

Kompetensi lulusan S1 SKM :

1. Mampu melakukan kajian dan analisis
2. Memahami dasar-dasar kesehatan masyarakat
3. Mampu merencanakan dan mengembangkan kebijakan
4. Mampu melakukan komunikasi efektif
5. Mampu merencanakan dan mengelola sumber dana
6. Mampu mengindentifikasi determinan sosial budaya
7. Mampu melakukan pemberdayaan masyarakat
8. Mampu memimpin dan berfikir sistem

b. S1 Gizi

Visi :

Menjadi program studi S-1 Gizi yang unggul, berkarakter, bermartabat, dan bereputasi internasional di kawasan Asia Tenggara terutama dalam bidang penyakit gizi kurang dan penyakit degeneratif tahun 2024.

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik yang berkualitas dan berkesinambungan
2. Menyelenggarakan pendidikan gizi yang berbasis IPTEK dan berakhlak mulia
3. Mengembangkan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang bermutu, serta publikasi ilmiah
4. Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan mutu tata kelola yang baik
5. Menjalinkan kerjasama dengan berbagai lembaga perguruan tinggi, dunia usaha, dan pihak lain tingkat nasional dan internasional.

Kompetensi lulusan S1 Gizi :

1. Pengambil keputusan dan pelayanan gizi
2. Manajer dan care provider pelayanan gizi
3. Supervisor gizi
4. Supervisor pendidikan dan pelatihan gizi
5. Inspirator gizi di masyarakat (community leader)
6. Pelaksanaan pelatihan ilmiah gizi

c. S2 Epidemiologi

Visi :

Menjadi institusi pendidikan tinggi magister epidemiologi yang unggul, berkarakter, bermartabat, dan bereputasi internasional di kawasan Asia Tenggara terutama dalam bidang bencana dan penyakit tidak menular tahun 2024.

Misi :

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang unggul berkarakter, dan bermartabat dibidang epidemiologi terutama dalam bidang bencana dan penyakit tidak menular.
2. Menjalin jejaring dengan institusi terkait yang bereputasi dalam mengembnagkan riset / penelitian epidemiologi
3. Mengembangkan ilmu epidemiologi yang memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan melalui publikasi ilmiah yang berkualitas
4. Mengaplikasikan ilmu hasil studi epidemiologi dan penelitian kepada masyarakat luas sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat
5. Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola program studi yang baik.

Kompetensi lulusan S2 Epidemiologi :

1. Surveilans epidemiologi
2. Manajemen dan analisis data
3. Penyelidikan lapangan
4. Metodologi penelitian epidemiologi
5. Komunikasi ilmiah

Recording...

9:21 AM Thu Aug 19

Annotate Edit PDF Fill & Sign Favorites

VMTS_DEKAN_2024_Evaluasi_4_Agustus_2021

Analisis SWOT & Tantangan Kedepan

Kekuatan (S) - Universitas terakreditasi "A" - Satu-satunya FKM negeri di Sumbang. - Lokasi strategis "sentral sumatra", terbaik wilayah barat. - Bertambahnya jumlah Doktor baru. - Bertambah dosen muda. - Salah satu Prodi terakreditasi "A" - Sudah ada Prodi S2. - Nama & Branding FKM Unand sudah diakui secara nasional dan internasional.	Kelemahan (W) - Belum memiliki profesor tetap - Infrastruktur dan sarana yang masih belum memadai, terutama fasilitas labor yang belum lengkap. - Unggulan penelitian belum terfokus dan masih minim publikasi. - Prestasi mahasiswa yang belum maksimal (secara umum rendah di Unand) - Isu & ego profesi dan keilmuan (Gizi & IKM). - Internasional atmosfer belum sepenuhnya terbangun.
Peluang (O) - Tingginya minat calon mahasiswa ke Unand. - Pengembangan SDM kompetensi kesmas melalui ventura FKM kedepan. - Program pemerintah saat ini banyak melibatkan universitas. - Pengembangan Departemen, Prodi S1, Profesi, S2 & S3 kedepan. - Pengembangan Gedung Baru terhadap fakultas baru. - Kampus Merdeka - Internasionalisasi	Ancaman (T) - Mempertahankan lebih sulit dari pada meraih.. - Pesatnya perkembangan Stikes & FKM di Sumbang, sudah banyak yang "B". - Daya saing & kompetensi secara nasional & global terhadap lulusan menghadapi MEA. - Revolusi Industri 4.0 - Pandemi Global

Sosialisasi Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran FKM Unand

Recording...

Berikut diuraikan pernyataan visi:

1. Menjadi program studi yang *unggul* berarti menjadi Program Studi S-1 Kesmas yang lebih baik daripada program studi kesehatan masyarakat pada institusi pendidikan lainnya, yang akan ditunjukkan dari prestasi sivitas akademika dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan menekankan kekhususan pada bidang manajemen bencana.
2. *Berkarakter* mempunyai makna bahwa seluruh sivitas akademika Prodi S-1 Kesmas FKM Unand termasuk lulusan yang dihasilkan merupakan pribadi yang berbudi pekerti yang baik.
3. *Bermartabat* berarti memiliki harga diri dan memiliki kedudukan terhormat sesuai dengan visi Universitas Andalas, yang menjadi modal utama seluruh sivitas akademika dan lulusan dalam menghadapi persaingan di lingkup regional maupun internasional

Tuty_Ernawati

yenita & Jumri...

KABUPATEN SAURAB

Sosialisasi Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Prodi S1 IKM, FKM Unand

Recording...

Visi Program Studi S-1 Gizi

"Menjadi Program Studi di S-1 Gizi unggul, berkarakter, bermartabat, bereputasi internasional di kawasan Asia Tenggara terutama dalam bidang penyakit gizi kurang dan penyakit degeneratif tahun 2024"

Misi Prodi S1 Gizi

Kode	Misi
M1	Menyelenggarakan pendidikan akademik yang berkualitas dan berkesinambungan.
M2	Menyelenggarakan pendidikan gizi yang berbasis IPTEK dan berakhlak mulia
M2	Mengembangkan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang bermutu, serta publikasi ilmiah.
M3	Mendharmabaktikan IPTEK untuk kepentingan masyarakat.
M4	Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan mutu tata kelola yang baik (good university governance).
M5	Menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga perguruan tinggi, dunia usaha dan pihak lain tingkat nasional dan internasional

dici putri utari

yenita & Jumri...

Marjohan/Surv...

Sri Wahyuni Y...

Sosialisasi Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran
Prodi S1 Ilmu Gizi, FKM Unand

Recording...

PowerPoint Slide Show - [Profil Bidang Ilmu Epi] - PowerPoint

Visi & Misi

VISI

- Menjadi institusi pendidikan tinggi magister epidemiologi yang unggul, berakarakter, bermartabat, dan bereputasi internasional di kawasan asia tenggara dalam bidang bencana dan penyakit tidak menular tahun 2024

MISI

- Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang unggul, berakarakter, dan bermartabat di bidang epidemiologi terutama dalam bidang bencana dan penyakit tidak menular.
- Membangun jejaring dengan institusi terkait yang bereputasi dalam mengembangkan riset/penelitian epidemiologi.
- Mengembangkan Ilmu epidemiologi yang memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan melalui publikasi ilmiah yang berkualitas.
- Mengaplikasikan ilmu hasil studi epidemiologi dan penelitian kepada masyarakat luas sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat.
- Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola program studi yang baik.

Slide 7 of 10

Idral Purnakarya

Yessi Kartalina

Jatillah Rahnit...

DINAS KESEH...

Marjohan/Surv...

Sosialisasi Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Prodi S2 Epidemiologi, FKM Unand

3. Masukan dari *Stake Holder* Tentang Kecirian dan Kompetensi Lulusan FKM Unand

a. IAKMI Provinsi Sumatera Barat

Sesuai dengan kecirian dari kesehatan masyarakat, dan sekarang kita juga tengah dihadapi oleh situasi bencana kesehatan masyarakat, maka perlu bagi seorang sarjana kesehatan masyarakat khususnya peminatan K3-KL yang akan bekerja di bidang kesehatan seperti di rumah sakit dan puskesmas, untuk dapat memiliki kompetensi dan pendalaman ilmu dalam pengelolaan limbah medis.

Dalam rangka pemberdayaan masyarakat, maka kesmas harus lebih banyak memberdayakan masyarakat sebagai pelaku utama kesehatan itu sendiri. Contoh program : “Binaan Keluarga”. Pada matakuliah pemberdayaan masyarakat ini, seharusnya mahasiswa dilepas ke lapangan, kemudian mencari suatu keluarga dan mulai mengidentifikasi permasalahan kesehatan di keluarga / masyarakat tersebut, kemudian ada intervensi yang bisa diberikan kepada keluarga / masyarakat tersebut.

Kemudian, terkait status mahasiswa S1 peminatan K3-KL yang masih belum jelas posisinya di dunia kerja, karena lebih banyak instansi yang menerima mahasiswa lulusan D3 / D4. Maka dari itu, disarankan agar peminatan K3-KL dapat dikembangkan menjadi prodi K3-KL, sehingga jelas posisi dan kedudukan kompetensinya di dunia kerja. Kemudian diperlukan adanya penambahan kompetensi mahasiswa K3-KL, seperti kompetensi dalam : penilaian terhadap lingkungan kerja, higiene industri, ergonomi, dan manajemen risiko. Untuk matakuliah K3-KL ini, mungkin sangat diperlukan praktek - praktek di laboratorium/lapangan, sehingga ketika bekerja nanti, mereka tahu tugas-tugas yang harus dilakukan. Kemudian, pelatihan untuk K3, perlu didukung dengan

ikutserta dalam kegiatan bersertifikasi nasional dan internasional, sehingga mereka juga punya keterampilan yang baik.

b. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat

Jika dilihat dari lulusan yang telah ada sekarang dan bekerja di dinas kesehatan, maka sudah tersebar sebanyak 40 SKM di berbagai seksi, namun hanya 1 orang dari SGz. Lulusan ini sudah bekerja dengan baik di berbagai bidang dan menempati posisi-posisi strategis di dinas kesehatan. Kemudian, terkait dengan kegiatan lokakarya ini, melihat pada perkembangan permasalahan kesehatan yang begitu banyak, maka perlu adanya mata kuliah komunikasi perubahan perilaku di kampus, agar mahasiswa punya kemampuan dalam berkomunikasi yang efektif. Sebab saat ini, ada kesulitan yang ditemui yaitu kemampuan berkomunikasi petugas kesehatan yang tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Selain itu, melihat kinerja lulusan yang ada sekarang, sepertinya praktek terkait surveilans gizi tidak banyak didapat ketika pembelajaran di akademik. Hal ini sedikit menyulitkan ketika melakukan pekerjaan di lapangan, sebab kemampuan dalam surveilans gizi ini begitu penting. Harapannya lulusan nanti memiliki kemampuan analisis dan bisa mengkomunikasikan masalah gizi dan faktor determinan yang mempengaruhinya, sehingga dapat membantu dalam memberikan rekomendasi dan pengambilan kebijakan yang lebih baik. Jadi disarankan bagi akademik untuk dapat menambahkan praktek-praktek surveilans gizi yang dilakukan oleh mahasiswa.

c. Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi

Dilihat dari penayangan kurikulum yang sudah ada dan dikaitkan dengan situasi pandemi seperti sekarang ini, maka perlu adanya penambahan kurikulum untuk meningkatkan pengelolaan dan penatalaksanaan kelompok sasaran dimasa pandemi (ibu hamil, balita, dan lansia). Jadi akademik perlu memberikan tambahan pembekalan bagi mahasiswa yang akan diluluskan, sehingga saat turun dan terjun di lapangan mereka sudah memahami konsep yang ada.

Kemundian, manajemen puskesmas sudah ada dalam kurikulum. Tetapi pengaplikasiannya perlu dipertajam. Mahasiswa lulusan kesehatan masyarakat harus dilibatkan dalam pertemuan lintas sektor dan lintas program saat melakukan praktek, sehingga mereka tahu kondisi/situasi dalam pertemuan tersebut.

d. Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman

Begitu banyaknya peran seorang SKM terutama di dinas kesehatan, ditambah sekarang kita juga tengah dihadapi oleh situasi pandemi COVID-19, maka pemberdayaan masyarakat perlu di perkuat melalui penambahan materi perubahan perilaku kedalam kurikulum, sehingga ilmu dicapai dengan maksimal.

Kemudian peran seorang epidemiologi terutama di masa pandemi COVID-19 ini tidak hanya merekap laporan, tetapi juga harus bisa melakukan analisis dan pengendalian penyebaran wabah. Kemudian harapannya bahan lokakarya ini dapat disosialisasikan kepada stake holder, dan kemudian stake holder akan mensosialisasikan ke dinas kabupate/ kota.

e. BKKBN

Sebagai badan yang ditunjuk oleh presiden RI dalam melaksanakan percepatan penurunan stunting, maka BKKBN harus melakukan kerjasama dengan akademisi FKM Unand secara intens untuk mengupayakan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam percepatan penurunan stunting. Kemudian harapannya akademisi FKM agar dapat melakukan praktek lapangan atau pengabdian masyarakat di Kampung KB binaan BKKBN, yang menjadi lokus penanggulangan stunting. Mahasiswa FKM dapat melakukan pengukuran antropometri, KIE terkait stunting di lapangan. Selain itu, sebagai akademisi yang memiliki pendalaman dan pemahaman terkait ilmu promosi kesehatan, maka harapannya mahasiswa dapat membantu dalam pembuatan leaflet KIE terkait stunting, yang nantinya akan disebarluaskan kepada masyarakat.

f. PERSAGI

Berdasarkan profil dari lulusan S1 Gizi, sebagai decision maker (pengambil keputusan), maka dirasa lulusan FKM Unand sudah memiliki softskill dan hardskill dibidang itu, teori yang diberikan juga sudah cukup, tetapi perlu adanya peningkatan. Kemudian disamping itu, lulusan SGZ ini juga diharapkan mampu melakukan kegiatan manajerial (provider) melalui kegiatan intervensi gizi dan melibatkan beberapa *stake holder* dan melakukan kolaborasi. Sebab kemampuan kolaborasi di lapangan masih kurang sehingga perlu adanya peningkatan.

Bagaimanapun, karir seorang lulusan SGZ ini tidak hanya mengandalkan kemampuan hasil saja, tetapi juga perlu adanya kemampuan softskill di lapangan. Jadi persagi berharap agar lulusan FKM Unand ini mampu bersaing di level lokal, nasional, dan internasional agar dapat mengembangkan karirnya dengan baik. Dan salah satu yang dapat dilakukan adalah meningkatkan bahan-bahan kajian

dan literasi teknologi informasi untuk meningkatkan softskill mahasiswa ini sehingga tenaga gizi memiliki kompetensi dan profesional. Selain itu harapannya agar mahasiswa ini memiliki kemampuan dalam hal *community leader*, yang mana mereka dapat bertanggung jawab dengan hasil kerjanya, sehingga nilai-nilai akuntabilitas dapat diterapkan.

g. BNN Provinsi Sumatera Barat

Fakultas Kesehatan Masyarakat sudah memiliki MoU dengan BNN dalam memerangi narkoba. Kemudian juga terdapat program kabupaten / kota tanggap narkoba dan kampus bersih narkoba. Komponen yang diperlukan dalam pencapaian program ini adalah harus adanya kebijakan / regulasi terkait bebas dari penyalahgunaan narkoba, adanya penggiat / relawan / satgas dalam mennggulangi penyalahgunaan narkoba, adanya kegiatan sosialisasi / penyuluhan narkoba, pelaksanaan tes urine, kemudian yang terpenting adalah memasukkan materi terkait narkoba kedalam kurikulum FKM Unand dan menjadi bahan matakuliah, agar mahasiswa mampu memahami kondisi permasalahan narkoba.

Kemudian pentingnya penanaman softskill seperti menghargai waktu, memiliki kecakapan dalam berkomunikasi, dan kemampuan dalam sosialisasi pada mahasiswa, maka kampus dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk dapat melatih komunikasi mahasiswa, sehingga mahasiswa mampu memberdayakan masyarakat. Di BNN sendiri, sangat banyak peran SKM ini diberbagai bidang seperti : bidang pencegahan dan pemberdayaan masyarakat, rehabilitasi, penyuluh, konselor, dsb sehingga dibutuhkan kemampuan seperti yang telah dipaparkan tadi.

h. RSAM Bukittinggi

Kerjasama yang telah dilakukan oleh RSAM dan Gizi FKM Unand sejak tahun 2018 lalu, saat ini memiliki sedikit tantangan bahwasannya adanya kompetisi / persaingan antara SGz dengan Dokter Sp.GK. oleh karena itu perlu adanya pendalaman terkait matakuliah patologi, anatomi, dan biokimia untuk dapat menunjang kemampuan praktek mahasiswa atau lulusan di rumah sakit, sehingga mereka mampu berkolaborasi dengan tenaga / praktisi klinis lainnya. Saran yang dapat dilakukan adalah dengan mengupgrade ilmu atau teori ilmu gizi dasar yang ada di bangku perkuliahan, kemudian melakukan pembekalan kepada mahasiswa yang akan praktek di rumah sakit, sehingga lulusan SGz lebih profesional dan memiliki ilmu yang lebih mendalam karena saat ini adanya persaingan yang sangat ketat.

Kemudian dalam manajemen sistem penyelenggaraan makanan dan institusi, serta sistem HCCP, perlu adanya pendalaman bagi mahasiswa. Lalu, bagaimanapun, seorang ahli gizi pasti akan turun langsung dan berhadapan dengan pasien untuk memberikan diet. Namun saat ini mahasiswa yang praktikum di rumah sakit memiliki penurunan dalam pemahaman bahan gizi dasar. Mahasiswa cenderung tidak familiar dengan bahan makanan dan kandungan zat gizinya. Maka harapannya mahasiswa dapat meningkatkan lagi pengetahuan dalam materi bahan gizi dasar dan kandungannya, sehingga mahasiswa dapat menyusun menu yang baik. Selain itu kemampuan komunikasi pada mahasiswa juga perlu ditingkatkan agar mahasiswa dapat berkerjasama dengan profesi lain di rumah sakit. Saran lebih lanjut untuk FKM Unand agar dapat mengupdate jurnal-jurnal penelitian gizi sebagai bahan referensi bagi praktisi gizi.

i. KKP Padang

Di KKP ini sangat diperlukan tenaga kesehatan masyarakat. maka dari itu perlu adanya penambahan dan penguatan kemampuan komunikasi dan sosialisasi mahasiswa yang bekerja di KKP. Kemudian juga perlu adanya penguatan pada matakuliah kekarantina kesehatan pada bidang ilmu epidemiologi, sehingga dapat menambah softskill lulusan yang bekerja di KKP.

j. Alumni 1

Dari pengalaman yang dirasakan saat bekerja di rumah sakit, maka dirasa memang sangat diperlukan softskill bagi praktisis gizi ini, terutama dalam mengisi status pasien yang tidak didapat selama masa perkuliahan di kampus. Kemudian praktek membuat menu makanan yang dirasa hanya tanggung jawab mahasiswa lulusan D3, ternyata lulusan S1 juga harus memiliki kemampuan di bidang itu. Jadi ini sangat penting bagi akademisi FKM Unand Jurusan gizi untuk dapat memahami softskill yang dibutuhkan dalam dunia pekerjaan bidang gizi ini.

k. Alumni 2

Jika ditinjau dari teori sudah banyak yang didapat saat perkuliahan, namun dalam praktikum masih belum banyak ilmu yang didapat. Untuk mencapai lulusan yang baik itu, maka kita harus melengkapi, memperhatikan, serta menyiapkan wadah dalam menunjang perkuliahan yang ada. Ahli gizi dapat berkontribusi di industri dan laboratorium, jadi lulusan gizi ini harus banyak melakukan praktikum di bidang ilmu gizi serta meningkatkan fasilitas yang ada untuk menunjangnya.

I. Ketua Alumni

Saran dan catatan yang perlu ditingkatkan, terutama dalam hal meningkatkan kualitas dari profil lulusan adalah seperti fleksibilitas kurikulum yang bisa di akomodir dan revisi. Mengasah hardskill dan softskill mahasiswa sebelum diterjunkan ke lapangan, seperti kemampuan praktikum, kemampuan analisis dan manajerial yang perlu dibenahi. Ini merupakan tantangan sekaligus peluang untuk dapat meningkatkan mutu dan kualitas lulusan. Kemudian untuk kinerja alumni, harapannya dapat diperbaiki kontribusi alumni ini dalam mewadahi lulusan, kemudian juga dapat meningkatkan komunikasi IKA Alumni dengan FKM Unand.

Dari saran dan masukan yang telah disampaikan berbagai instansi / mitra tadi, maka beberapa hal yang perlu ditindaklanjuti terutama perihal peningkatan softskill untuk mencapai lulusan yang unggul di FKM Unand adalah dengan mengakomodir softskill komunikasi dan sosialisasi kedalam kurikulum oleh prodi dan jurusan. Kemudian masukan untuk tim pengampu matakuliah juga dapat mengupdate metode dan materi pembelajaran dan memastikan softskill mahasiswa dapat tercapai. Kemudian ini juga merupakan tanggung jawab bersama dengan bidang ilmu promkes dan perilaku di FKM Unand agar dapat melatih kemampuan komunikasi, sosialisasi, dan pemberdayaan masyarakat mahasiswa, karena ini merupakan inti dari profesi tenaga kesehatan masyarakat itu sendiri.

4. Implementasi MBKM FKM Unand

Untuk meningkatkan kemampuan softskill lulusan, maka tidak ada cara lain kecuali dengan menerapkan pembelajaran student center learning, salah satunya melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Banyak program MBKM yang dapat dilakukan baik dalam kampus maupun diluar kampus.

Adapun fokus-fokus program MBKM ini adalah sebagai berikut :

1. Lintas Prodi (Cross Enrollment)
2. Luar Perguruan Tinggi
 - Pertukaran Mahasiswa
 - Magang besertifikat
 - Riset/Penelitian
 - Proyek kemanusiaan/membangun desa
 - Kegiatan wirausaha
 - Studi /proyek independent
 - Penanggulangan bencana

Dari sekian banyak bentuk program MBKM yang diselenggarakan Unand, maka prinsip penyelenggaraannya adalah : Mahasiswa belajar di luar perguruan tinggi tidak full dalam bentuk perkuliahan, selama 6 bulan yang setara dengan 20 SKS. Selama masa 6 bulan itu, mahasiswa akan mendapat nilai dan nilai itu akan di ekuivalensikan dan direkognisi menjadi nilai matakuliah yang sesuai dengan prodi masing-masing. Jadi mahasiswa yang mengambil MBKM, tidak boleh mendaftar ke program studi lain tanpa sepengetahuan dari kepala program studi dan pembimbing akademik. Jadi melalui program ini, akan dapat membantu meningkatkan softskill mahasiswa dan disesuaikan dengan kurikulum yang ada pada program studi S1 Kesmas dan S1 Gizi.

B. HARI KE-2

Hari ke dua Lokakarya Kurikulum Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas ini dilaksanakan pada hari Jumat, 20 Agustus 2021 melalui *zoom meeting*. Rangkaian acara pada hari ke-2 ini terdiri dari 2 sesi, yaitu sesi ke-1 yang dimulai pada pukul 09.00 WIB dan sesi ke-2 yang dimulai pada pukul 13.30 WIB.

Pada sesi ke-1 membahas terkait profil lulusan dan CPL, serta pembahasan CPL dan bahan kajian (*body of knowladge*). Pada sesi ke-2, membahas tentang bahan kajian dan matakuliah, serta matriks dan peta kurikulum. Pada sesi ke-1 dan ke-2 ini, dilakukan *breakout room* per prodi, yang mana kegiatan dipimpin oleh Ka.Prodi dan tim kurikulum.

- 1. Profil Lulusan dan CPL**
- 2. Bahan Kajian (*body of knowladge*)**
- 3. Bahan Kajian dan Matakuliah**
- 4. Matriks dan Peta Kurikulum**

B. HARI KE-2

Hari ke dua Lokakarya Kurikulum Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas ini dilaksanakan pada hari Jumat, 20 Agustus 2021 melalui *zoom meeting*. Rangkaian acara pada hari ke-2 ini terdiri dari 2 sesi, yaitu sesi ke-1 yang dimulai pada pukul 09.00 WIB dan sesi ke-2 yang dimulai pada pukul 13.30 WIB.

Pada sesi ke-1 membahas terkait profil lulusan dan CPL, serta pembahasan CPL dan bahan kajian (*body of knowladge*). Pada sesi ke-2, membahas tentang bahan kajian dan matakuliah, serta matriks dan peta kurikulum. Pada sesi ke-1 dan ke-2 ini, dilakukan *breakout room* per prodi, yang mana kegiatan dipimpin oleh Ka.Prodi dan tim kurikulum.

- 1. Profil Lulusan dan CPL**
- 2. Bahan Kajian (*body of knowladge*)**
- 3. Bahan Kajian dan Matakuliah**
- 4. Matriks dan Peta Kurikulum**

LAPORAN
LOKAKARYA KURIKULUM
PRODI S1 KESEHATAN MASYARAKAT



FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
2021

1. Latar Belakang

Lokakarya kurikulum merupakan salah satu upaya meng-update kurikulum sesuai perkembangan zaman agar para lulusan mampu bersaing dan menciptakan peluang dari dunia yang bergerak sangat cepat. Kurikulum Prodi S-1 Kesmas FKM UNAND saat ini telah disusun sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi dan mengacu kepada format kurikulum KKNI. Namun demikian, perlu dilakukan penyempurnaan melalui lokakarya kurikulum dengan mengundang stakeholder yang merupakan pengguna lulusan Prodi.

2. Tujuan

Penyempurnaan kurikulum dengan perbaikan capaian pembelajaran dan matriks kesesuaian mata kuliah dengan capaian pembelajaran yang disusun.

3. Waktu Pelaksanaan

Lokakarya kurikulum dilakukan selama tiga hari yaitu pada tanggal 19 – 21 Agustus 2021 (jadwal terlampir).

4. Peserta

Kegiatan ini diikuti oleh semua dosen FKM Unand dan *stake holders* dari Instansi pengguna lulusan dan mitra, organisasi profesi serta alumni

5. Hasil Kegiatan (terlampir)

Lokakarya kurikulum menyepakati beberapa poin antara lain:

- Menambahkan Capaian Pembelajaran untuk komponen sikap yang sesuai dengan kecirian prodi yaitu "Menunjukkan sikap cepat tanggap dalam bekerja sama menyelesaikan masalah kesehatan masyarakat dan kebencanaan" (S11).
- Menghapus Capaian Pembelajaran untuk komponen pengetahuan yaitu “menguasai konsep kewirausahaan” (P7) dan dileburkan ke dalam capaian pembelajaran “Menguasai pengetahuan tentang ilmu dasar biomedik humaniora untuk menunjang kemampuan profesi tenaga kesehatan masyarakat” (P6)
- Perlu merumuskan rubrik untuk setiap Capaian Pembelajaran komponen sikap.
- Matriks Capaian Pembelajaran dan Profil Lulusan Prodi yang sudah direvisi
- Penyempurnaan matriks Capaian Pembelajaran dengan Mata Kuliah

LAMPIRAN

Jadwal Kegiatan

Hari/Tanggal	Pukul	Agenda	Keterangan
Kamis 19 Agustus 2021	09.00 -12.00	1. Pembukaan Sambutan Dekan FKM 2. Sosialisasi visi, misi FKM 3. Sosialisasi visi, misi, kecirian dan profil Prodi S1 Kesmas 4. Sosialisasi visi, misi, kecirian dan profil Prodi S1 Gizi 5. Sosialisasi visi, misi, kecirian dan profil Prodi S2 Epidemiologi 6. Diskusi dengan <i>stake holders</i> dari: - Instansi pengguna lulusan dan mitra - Organisasi profesi - Alumni	Dici Putri Utari Dekan FKM Kaprodi S1 Kesmas Kaprodi S1 Gizi Kaprodi S2 Epidemiologi WD1
	Istirahat		
	13.30 -16.00	Pembahasan Rencana Implementasi MBKM FKM Unand	WD1
Jumat 20 Agustus 2021	09.00 – 12.00	1. Pembahasan profil lulusan dan CPL 2. Pembahasan CPL dan bahan kajian (<i>body of knowledge</i>)	<i>Break room per prodi</i> Kaprodi dan tim kurikulum
	Istirahat		
	13.30 – 16.00	1. Pembahasan bahan kajian dan matakuliah 2. Matriks dan peta kurikulum	<i>Break room per prodi</i> Kaprodi dan tim kurikulum
Sabtu 21 Agustus 2021	09.00 – 12.00	Implementasi metode pembelajaran <i>Case Based Method</i> (CBM) dan <i>Project Based Learning</i> (PjBL) FKM Unand	Ketua LP3M
	Istirahat		
	13.30 – 16.00	Upaya peningkatan mutu FKM Unand	BAPEM

Mapping Capaian Pembelajaran dan Profil

NO.		CAPAIAN PEMBELAJARAN						
		Manajer Kesehatan Masyarakat	Penggerak Masyarakat	Peneliti	Konsultan Kesehatan Masyarakat	Pelayan Kesehatan Masyarakat	Pendidik Kesehatan Masyarakat	Entrepreneur kesehatan masyarakat
SIKAP								
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
S6	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
S11	Menunjukkan sikap cepat tanggap dalam bekerja sama menyelesaikan masalah kesehatan masyarakat dan kebencanaan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KETERAMPILAN UMUM								
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KU4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KU7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KETERAMPILAN KHUSUS								
KK1	Mampu melakukan kajian dan menganalisis masalah kesehatan masyarakat (layanan kesehatan, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja, gizi, dan kesehatan reproduksi)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KK2	Mampu mengaplikasikan pendekatan problem solving cycle dalam merumuskan solusi masalah kesehatan masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KK3	Mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program kesehatan masyarakat (layanan kesehatan, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja, gizi, dan kesehatan reproduksi)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KK4	Mampu menggerakkan masyarakat dalam upaya promosi kesehatan dan pencegahan penyakit	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KK5	Mampu menggerakkan masyarakat dalam upaya pencegahan penyakit	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KK6	Mampu mengelola program bencana atau kedaruratan kesehatan masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
PENGETAHUAN								
P1	Menguasai dasar-dasar ilmu kesehatan masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
P2	Menguasai metode analisis data kesehatan masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
P3	Menguasai konsep administrasi dan kebijakan kesehatan masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
P4	Menguasai konsep pemberdayaan masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
P5	Menguasai konsep manajemen bencana/kedaruratan kesehatan masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
P6	Menguasai pengetahuan tentang ilmu dasar biomedik humaniora untuk menunjang kemampuan profesi tenaga kesehatan masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Peningkatan Kemampuan Pemahaman dan Penalaran Matematis Siswa

NO.		CAPAIAN PEMBELAJARAN	Daftar SKS dari total 146 SKS																																	33																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
SSRS per mata kuliah		Inti (D / adabi)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
			Pendidikan Agama	✓																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	

[illegible]

35

[illegible]

35

CAPAIAN PEMBELAJARAN	
NO.	
Sikap	
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
S3	Berkeadilan dalam pembagian mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
S6	Bekerjasama dan memiliki kepedulian sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
S11	Menunjukkan sikap cepat tanggap dalam bekerja sama menyelesaikan masalah kesehatan masyarakat dan kebencanaan
KETERAMPILAN UMUM	
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan karya/kontribusi yang memenuhi standar internasional untuk disiplin atau bidang keahliannya; berdasarakan hasil dari penelitian dan kajian pustaka.
KU4	Mampu melaksanakan kegiatan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya; berdasarakan hasil dari penelitian dan kajian pustaka.
KU5	Melaksanakan kegiatan dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
KU6	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
KU7	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
KU9	Mampu melakukan pemantauan, menyimpulkan, mengemukakan, dan menemukan kembali atau untuk menjamin kesamaan dan ketepatan hasil.
KU10	Menunjukkan sikap cepat tanggap dalam bekerja sama menyelesaikan masalah kesehatan masyarakat dan kebencanaan
KETERAMPILAN KHUSUS	
KK1	Mampu melakukan kajian dan menganalisis masalah kesehatan masyarakat (layanan kesehatan, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja, gizi, dan kesehatan reproduksi)
KK2	Mampu mengaplikasikan pendekatan problem solving cycle dalam merumuskan solusi masalah kesehatan masyarakat
KK3	Mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program kesehatan masyarakat (layanan kesehatan, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja, gizi, dan kesehatan reproduksi)
KK4	Mampu mengerjakan masyarakat dalam upaya promosi kesehatan dan pencegahan penyakit
KK5	Mampu mengerjakan masyarakat dalam upaya pencegahan penyakit
KK6	Mampu mengelola program bencana atau kedaruratan kesehatan masyarakat
PENGETAHUAN	
P1	Menguasai dasar-dasar ilmu kesehatan masyarakat
P2	Menguasai metode analisis data kesehatan masyarakat
P3	Menguasai konsep administrasi dan kebijakan kesehatan masyarakat
P4	Menguasai konsep pemberdayaan masyarakat
P5	Menguasai konsep manajemen bencana/kedaruratan kesehatan masyarakat
P6	Menguasai pengetahuan tentang ilmu dasar biomedik dan humaniora seperti Ilmu biomedik, sosial, budaya komunikasi untuk menunjang kemampuan profesi tenaga kesehatan masyarakat

Mapping Capaian Pembelajaran dan MK Kespro

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Isian Topik Bidang K3KL

Isian Topik Bidang KESPRO

[illegible]

	FORMULIR	No. Undangan	
		Kegiatan	Lokakarya kurikulum FKM
	NOTULEN RAPAT	Lokasi	Zoom Meeting
		Halaman	1 Halaman

Rapat Tanggal : Jumat/ 20 Agustus 2021 Pukul : 09.00 - selesai	Nomor Undangan Rapat: 1412/UN16.12.D/KP/2021
Agenda Rapat: Pembahasan profil lulusan, CPL, bahan kajian, mata kuliah dan peta kurikulum	Dipimpin: Dr. Deni Elnovriza, STP,M.Si
	Peserta Rapat : Dosen dan Tendik Prodi Gizi

Hasil Rapat :

Rincian Pokok Bahasan	Rangkuman
Profil lulusan dan CPL	1. Profil lulusan dan CPL prodi sudah dikerjakan oleh tim adhoc kurikulum dan sudah mengacu kepada AIPGI (terlampir)
Bahan Kajian dan Mata Kuliah	1. Bahan kajian yang ada pada RPS masing-masing mata kuliah di cek kembali yang SK penetapan bahan kajian AIPGI, No 002/SK/AIPGI/2020 yang sudah dikembangkan AIPGI kemudian dimasukkan ke mata kuliah, Perlu dicermati lagi untuk masing2 MK supaya tidak overlap
MBKM	Prodi mengizinkan mahasiswa untuk melakukan MBKM sesuai dengan Mata kuliah pilihan yang disediakan.

Padang, 21 Agustus 2021
Pimpinan Rapat

Dr. Deni Elnovriza, STP,M.Si

Hasil Lokakarya Kurikulum
Prodi S2 Epidemiologi

Tahun 2021

1. Profil Lulusan
2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
3. Matrik hubungan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan
4. Matrik Mata Kuliah
5. Matrik Hubungan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Mata Kuliah

1. PROFIL LULUSAN

- Profil lulusan Magister Epidemiologi adalah Master Epidemiologi yang mampu mengembangkan prinsip, metode dan aplikasi epidemiologi untuk memecahkan masalah kesehatan melalui riset, perencanaan program, dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner berskala nasional atau internasional.
- Lulusan magister epidemiologi diharapkan dapat menjadi manajer program, peneliti, edukator/pendidik, maupun konsultan.

2. PERUMUSAN CPL

No	Capaian Pembelajaran (CP)	Sumber Acuan
I	Aspek Sikap	Lampiran Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan perubahannya pada Permenristekdikti No 50 Tahun 2018
	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan Sikap religius	
	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika	
	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	
	Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada Negara dan bangsa	
	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	
	Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	
	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	
	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik	
	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	
	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan Kewirausahaan	
II	Aspek Pengetahuan	Standar Kompetensi Profesi Epidemiolog Kesehatan dari Perhimpunan Ahli Epidemiologi Indonesia (PAEI)
	Memahami konsep dan teori untuk melakukan kajian dan analisis epidemiologi dalam pengendalian penyakit menular, tidak menular dan penyakit pasca bencana	
	Memahami konsep dan teori untuk mengembangkan kebijakan dan perencanaan program pengendalian penyakit menular, tidak menular dan penyakit pasca bencana	

	Memahami konsep dan teori untuk melakukan komunikasi dan advokasi dalam manajemen program kesehatan	
	Memahami konsep dan teori dalam memanfaatkan ilmu epidemiologi dan biostatistik dalam riset atau kajian penyakit menular, tidak menular dan penyakit pascabencana	
	Memahami konsep dan teori untuk merencanakan dan mengelola sumberdaya dalam program pengendalian penyakit menular, tidak menular dan penyakit pascabencana	
	Memahami konsep dan teori untuk memimpin dan berfikir sistim, khususnya dalam manajemen program pengendalian penyakit menular, tidakmenular, danpenyakit pasca bencana	
III	Aspek Keterampilan Umum	Lampiran Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan perubahannya pada Permenristekdikti No 50 Tahun 2018
	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan model atau desain dalam bidang epidemiologi	
	Mampu melakukan validasi akademik/kajian epidemiologi dalam menyelesaikan masalah kesehatan di masyarakat	
	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argument saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik	
	Mampu mengidentifikasi obyek penelitian melalui pendekatan inter atau multi disiplin	
	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan IPTEK berdasarkan kajian, analisis, atau eksperimental terhadap informasi dan data	
	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat didalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas	
	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri	
	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi	
IV	Aspek Keterampilan Khusus	Standar Kompetensi Profesi Epidemiolog Kesehatan dari Perhimpunan Ahli Epidemiologi Indonesia (PAEI)
	Mampu melaksanakan prosedur manajemen data epidemiologi mulai dari pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, baik secara deskriptif maupun analitik, interpretasi data, dan pemanfaatan data dalam merancang dan mendukung kebijakan kesehatan berbasis	

	bukti	
	Mampu menerapkan prosedur surveilans epidemiologi dalam berbagai situasi, baik rutin maupun darurat seperti KLB/wabah dan bencana	
	Mampu melaksanakan prosedur kewaspadaan dini dan kesiapsiagaan terhadap masalah kesehatan masyarakat, KLB, dan Bencana	
	Mampu menerapkan prosedur penyelidikan/investigasi dan penanggulangan KLB penyakit, bencana dan kedaruratan lainnya	
	Mampu melaksanakan monitoring dan evaluasi program kesehatan dengan pendekatan epidemiologi	
	Mampu melaksanakan penelitian epidemiologi dan menyebarluaskan hasil temuan kepada khalayak melalui diseminasi informasi dan publikasi	

3. MATRIK HUBUNGAN CPL DENGAN PROFIL LULUSAN

NO.	CAPAIAN PEMBELAJARAN	Manajer Program	Peneliti	Edukator / Pendidik	Konsultan
SIKAP					
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	✓	✓	✓	✓
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;	✓	✓	✓	✓
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	✓	✓	✓	✓
S4	Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;	✓	✓	✓	✓
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	✓	✓	✓	✓
S6	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	✓	✓	✓	✓
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	✓	✓	✓	✓
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	✓	✓	✓	✓
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan	✓	✓	✓	✓
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	✓	✓	✓	✓
PENGETAHUAN					
P1	Memahami konsep dan teori untuk melakukan kajian dan analisis epidemiologi dalam pengendalian penyakit menular, tidak menular dan penyakit pasca bencana		✓		✓
P2	Memahami konsep dan teori untuk mengembangkan kebijakan dan perencanaan program pengendalian penyakit menular, tidak menular dan penyakit pasca bencana	✓			

P3	Memahami konsep dan teori untuk melakukan komunikasi dan advokasi dalam manajemen program kesehatan			✓	
P4	Memahami konsep dan teori dalam memanfaatkan ilmu epidemiologi dan biostatistik dalam riset atau kajian penyakit menular, tidak menular dan penyakit pasca bencana		✓		✓
P5	Memahami konsep dan teori untuk merencanakan dan mengelola sumber daya dalam program pengendalian penyakit menular, tidak menular dan penyakit pasca bencana	✓			✓
P6	Menguasai pengetahuan tentang ilmu dasar biomedik dan humaniora seperti ilmu biomedik, sosial, budaya komunikasi untuk menunjang kemampuan profesi tenaga kesehatan masyarakat	✓	✓	✓	✓
P7	Memahami konsep dan teori untuk memimpin dan berfikir sistem, khususnya dalam manajemen program pengendalian penyakit menular, tidak menular, dan penyakit pasca bencana	✓			
KETERAMPILAN UMUM					
KU1	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan model atau desain dalam bidang epidemiologi				✓
KU2	Mampu melakukan validasi akademik/kajian epidemiologi dalam menyelesaikan masalah kesehatan di masyarakat		✓	✓	
KU3	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argument saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik	✓	✓	✓	
KU4	Mampu mengidentifikasi obyek penelitian melalui pendekatan inter atau multi disiplin	✓	✓	✓	✓
KU5	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan IPTEK berdasarkan kajian, analisis, atau eksperimental terhadap informasi dan data	✓	✓	✓	
KU6	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas	✓	✓	✓	✓
KU7	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri	✓	✓	✓	✓
KU8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi		✓		✓
KETERAMPILAN KHUSUS					

KK1	Mampu melaksanakan prosedur manajemen data epidemiologi mulai dari pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, baik secara deskriptif maupun analitik, interpretasi data, dan pemanfaatan data dalam merancang dan mendukung kebijakan kesehatan berbasis bukti		✓	✓	✓
KK2	Mampu menerapkan prosedur surveilans epidemiologi dalam berbagai situasi, baik rutin maupun darurat seperti KLB/wabah dan bencana	✓	✓	✓	✓
KK3	Mampu melaksanakan prosedur kewaspadaan dini dan kesiapsiagaan terhadap masalah kesehatan masyarakat, KLB, dan Bencana	✓			✓
KK4	Mampu menerapkan prosedur penyelidikan/investigasi dan penanggulangan KLB penyakit, bencana dan kedaruratan lainnya		✓		✓
KK5	Mampu melaksanakan monitoring dan evaluasi program kesehatan dengan pendekatan epidemiologi	✓	✓		✓
KK6	Mampu melaksanakan penelitian epidemiologi dan menyebarluaskan hasil temuan kepada khalayak melalui diseminasi informasi dan publikasi		✓	✓	

4. MATA KULIAH

Struktur Kurikulum di Program Studi

Smt.	Kode dan Nama MK	Nama Mata Kuliah ¹⁾	Bobot sks			Kelengkapan			Kuliah Prasyarat
			Kuliah	Praktikum		Deskripsi	Silabus	RPS	
				Judul Modul ²⁾	Jam Pelaksanaan/sks ³⁾				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)
I	MIE101	Manajemen Kesehatan Lanjut	2 SKS			✓	✓	✓	-
	MIE102	Biostatistik I	2 SKS			✓	✓	✓	-
	MIE103	Epidemiologi Lanjut	2 SKS			✓	✓	✓	-
	MIE104	Rancangan Investigasi Wabah	2 SKS			✓	✓	✓	-
	MIE105	Surveilans Epidemiologi	2 SKS			✓	✓	✓	-
	MIE106	Metode Penelitian Epidemiologi	2 SKS			✓	✓	✓	-
	MIE107	Manajemen Bencana	2 SKS			✓	✓	✓	-
II	MIE201	Epidemiologi Penyakit Infeksi	2 SKS						-
	MIE202	Epidemiologi Penyakit Degeneratif	2 SKS				✓	✓	-
	MIE203	Epidemiologi Bencana dan Tanggap Darurat	2 SKS			✓	✓	✓	-
	MIE204	Biostatistik II	2 SKS			✓	✓	✓	Sudah mengambil Biostatistik I
	MIE205	Manajemen dan Analisa Data Epidemiologi	2 SKS			✓	✓	✓	

	MIE 206	Penulisan Ilmiah dan Telaah Kritis Studi Epidemiologi	2 SKS			✓	✓	✓	
	Mata kuliah pilihan		2 SKS						
	MIE207	Epidemiologi Gizi							
	MIE208	Epidemiologi Sosial							
	MIE209	Epidemiologi Pelayanan Kesehatan			✓	✓	✓		
	MIE210	Epidemiologi Kesehatan Reproduksi							
	MIE211	Epidemiologi Kesehatan Lingkungan dan K3							
III	MIE301	Field Study (Project Based Study)	4 SKS			✓	✓		Sudah mengambil MK Rancangan Investigasi Wabah dan Surveilans Epidemiologi.
	MIE302	Proposal	2 SKS						
	MIE303	Hasil	2 SKS						
IV	MIE401	Tesis	4 SKS						Lulus MK Biostatistik 1 dan 2 dan Metodologi Penelitian
	Total		40 SKS						

		CAPAIAN PEMBELAJARAN	
SIKAP			
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	1	Manajemen Kesehatan Lanjut
		1	Biostatistik I
		1	Epidemiologi Lanjut
		1	Rancangan Investigasi Wabah
		1	Surveilans Epidemiologi
		1	Metode Penelitian Epidemiologi
		1	Manajemen Bencana
			Epidemiologi Penyakit Infeksi
		1	Epidemiologi Penyakit Degeneratif
		1	Epidemiologi Bencana dan Tanggap Darurat
		1	Biostatistik II
		1	Manajemen dan Analisis Data Epidemiologi
		1	Penulisan Ilmiah dan Telaah Kritis Studi Epidemiologi
			Epidemiologi Gizi
			Epidemiologi Sosial
			Epidemiologi Pelayanan Kesehatan
			Epidemiologi Kesehatan Reproduksi
			Epidemiologi Kesehatan Lingkungan dan K3
			Field Study (Project Based Study)
			Proposal
			Hasil
			Tesis
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;	1	
		1	
		1	
		1	
		1	
		1	
		1	
		1	
		1	
		1	
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	1	
		1	
		1	
		1	
		1	
		1	
		1	
		1	
		1	
		1	

S4	Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.	1	1	1	1	1	1	1	1			1	1	1	1										
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1		1	1	1	1					
S6	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1	1	1		1	1	1	1					
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1	1	1		1	1	1	1					
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1	1	1		1	1	1	1					
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan			1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1		1	1	1	1		1			
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan			1	1	1	1	1	1	1			1	1	1		1	1	1	1					

PENGETAHUAN																
P1	Memahami konsep dan teori untuk melakukan kajian dan analisis epidemiologi dalam pengendalian penyakit menular, tidak menular dan penyakit pasca bencana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
P2	Memahami konsep dan teori untuk mengembangkan kebijakan dan perencanaan program pengendalian penyakit menular, tidak menular dan penyakit pasca bencana			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P3	Memahami konsep dan teori untuk melakukan komunikasi dan advokasi dalam manajemen program kesehatan			1	1											
P4	Memahami konsep dan teori dalam memanfaatkan ilmu epidemiologi dan biostatistik dalam riset atau kajian penyakit menular, tidak menular dan penyakit pasca bencana			1	1							1				

[illegible]

KU7	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri				1	1	1	1	1										
KU8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi																		
KETERAMPILAN KHUSUS																			
	Mampu melaksanakan prosedur manajemen data epidemiologi mulai dari pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, baik secara deskriptif maupun analitik, interpretasi data, dan pemanfaatan data dalam merancang dan mendukung kebijakan kesehatan berbasis bukti	1	1	1	1	1	1	1	1			1	1	1	1	1			1
KK1																			
KK2	Mampu menerapkan prosedur surveilans epidemiologi dalam berbagai situasi, baik rutin maupun darurat seperti KLB/wabah dan bencana			1	1	1	1	1	1			1	1	1	1	1			

[illegible]

C. HARI KE-3

Hari ke tiga Lokakarya Kurikulum Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 Agustus 2021 melalui *zoom meeting*. Rangkaian acara pada hari ke-3 ini terdiri dari 2 sesi, yaitu sesi ke-1 yang dimulai pada pukul 09.00 WIB dan sesi ke-2 yang dimulai pada pukul 13.30 WIB.

Pada sesi ke-1, acara dibuka oleh Ketua LP3M dengan pembahasan Implementasi Metode Pembelajaran *Case Based Method* (CBM) dan *Project Based Learning* (PjBL). Kemudian pada sesi ke-2, acara dilanjutkan oleh BAPEM yang membahas perihal Upaya Peningkatan Mutu FKM Unand

1. Implementasi Metode Pembelajaran *Case Based Method* (CBM) dan *Project Based Learning* (PjBL)

Pada masa pandemi ini, maka kita dituntut agar dapat memaksimalkan penggunaan *Learning Management System* (LMS) dengan memanfaatkan teknologi informasi (IT) yang ada. Berdasarkan hal ini, dosen memiliki tugas untuk membimbing mahasiswa dalam mencari sumber-sumber pembelajaran secara mandiri dan perkuliahan tidak lagi dilakukan dengan metode ceramah.

Kemudian, adanya tantangan dalam pembangunan SDM Indonesia seperti relevansi skill yang dimiliki lulusan dan peningkatan kapasitas entrepreneurship, maka kementerian pendidikan tinggi mengeluarkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang mana prioritas dari program ini adalah untuk membangun dan menciptakan SDM unggul dengan dosen sebagai penggerak di

perguruan tinggi. Adapun bentuk bentuk kegiatan dalam program MBKM ini adalah :

- a. Magang/Praktek Industri
- b. Mengajar di Sekolah
- c. Proyek Kemanusiaan
- d. Studi/Proyek Independen
- e. Kewirausahaan
- f. Penelitian/riset
- g. Pertukaran Pelajar
- h. Proyek di desa

Kurikulum OBE (*Outcome Based Education*) berfokus pada *Learning* yang mana peran dosen hanya sebagai fasilitator dan pemandu belajar, sedangkan CBE (*Content Based Education*) berfokus pada *Teaching* dimana dosen berperan sebagai pemandu kurikulum, dan proses belajar-mengajar sama untuk semua subjek. OBE (*Outcome Based Education*) merancang materi mata kuliah yang disesuaikan dengan *outcome* berdasarkan kompetensi yang dibutuhkan *stakeholder* di lapangan. Komponen dari OBE ada 4 yaitu : *Education, Curriculum, Learning and Teaching*, serta *Assesment*.

Kemudian, untuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS) paling sedikit harus memuat 9 komponen didalamnya, dan diharapkan agar RPS sudah mencapai level '*High Order Shinning*' (minimal level 6 untuk strata I). RPS ini akan dimonitor dengan capaian pembelajaran, proses penilaian, kesesuaian metode dan soal ujian dengan capaian mata kuliah.

Profil lulusan tidak memiliki standar baku dalam menetapkan standar profilnya. Profil lulusan harus benar-benar sesuai dengan kebutuhan *stakeholder* dan diturunkan dari *trace study* serta keinginan / kebutuhan *stake holder*. Dalam menetapkan profil lulusan, maka perlu dilakukan *brandmaking* yang baik.

Agar teknik OBE (*Outcome Based Education*) bisa efektif, maka perlu melakukan kontrol waktu, dan di akhir pembelajaran perlu dilakukan penilaian atau pemaparan sedikit materi di awal perkuliahan. CPMK merupakan turunan dari CPL yang dibebankan pada suatu matakuliah dan mengacu pada rumusan CPMK silabus. CPMK harus disusun secara urut, dan satu sub CPMK bisa diberikan/dibagi dalam beberapa pertemuan disesuaikan dengan bahan kajian. Sub CPMK harus *specific, measurable, achievable dan realistic*.

Dari pemaparan tersebut, maka diharapkan adanya workshop CBM dan TPL untuk dosen-dosen di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas. Pada proses penilaian pembelajaran, maka mahasiswa berhak mendapatkan transparansi penilaian dari dosen dengan menanyakan nilai yang diperoleh kepada dosen yang bersangkutan dan dosen dapat menunjukkan bukti penilaiannya. Kemudian, dengan ini, maka perlu adanya relevansi antara materi yang diperoleh saat perkuliahan dengan kebutuhan *stakeholder* nanti di dunia kerja sehingga menghasilkan mahasiswa yang layak dan siap bekerja.

2. Upaya Peningkatan Mutu dan Rencana Tindak Lanjut FKM Unand

Dari lokakarya yang telah dilaksanakan, maka diharapkan agar seluruh dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas memiliki kapasitas yang sama dalam membangun lulusan yang diharapkan oleh *stake holder*. Kemudian beban kerja dan pemetaan kompetensi dosen harus disesuaikan dengan maksimal

SKS, dan perihal ini akan di evaluasi oleh jurusan. Masing-masing tim kurikulum harus membuat laporan dan membuat list peluang karakteristik masing-masing proogram studi dalam pelaksanaan OBE (*Outcome Based Education*).

Rencana tindak lanjut tim kurikulum Program Studi adalah sebagai berikut :

a. Program Studi S1 Kesmas

Menyusun RPS yang lengkap dengan bahan ajar, terutama pada bidang keilmuan promosi kesehatan.

b. Program Studi S1 Gizi

Melakukan perbaikan pada capaian kurikulum dengan tidak emrombak struktur dari matakuliah

c. Program Studi S2 Epidemiologi

Menyesuaikan profil lulusan terutama pada profil edukator / pendidik, menyesuaikan CPL dengan matakuliah, serta penyesuaian RPS dengan CPL yang sudah di rumuskan

Rencana tindak lanjut dari Kepala Program Studi adalah sebagai berikut :

a. Program Studi S1 Kesmas

Melakukan identifikasi / peninjauan kembali matriks di masing-masing matakuliah, dan memastikan bahan kajian yang ada benar telah tercantum dalam masing-masing mata kuliah.

b. Program Studi S1 Gizi

Akan dilakukan perbaikan pada CPL dan pelaksanaan lokakarya Program Studi Gizi akan dilakukan bersama AIPGI dan Program Studi Gizi Ipb. Kemudian akan dibuat suatu tim Ad-Hoc untuk melakukan evaluasi pada semua matakuliah di Program Studi Gizi.

Dengan demikian, CPL akan disesuaikan dan dievaluasi bersama tim kurikulum Program Studi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas. Penyesuaian CPL ini akan dimaksimalkan pelaksanaannya pada tahun ini, agar pada tahun depan bisa lebih fokus pada target penilaian kualitas dan peningkatan kemitraan.

BAB 3 : NOTULENSI

A. Notulensi Hari Ke-1

	FORMULIR	Kegiatan	LOKAKARYA KURIKULUM FKM UNAND
	NOTULEN RAPAT	Lokasi	Melalui Zoom Meeting
		Halaman	23 dari 5

RAPAT TANGGAL	19 Agustus 2021
DIPIMPIN OLEH	Wakil Dekan I FKM Unand
AGENDA RAPAT	Pembahasan kurikulum dengan stakeholder, user, dan alumni
PESERTA	1. Pimpinan FKM Unand 2. Dosen FKM Unand 3. Undangan (Stakeholder, user, dan alumni)
NOTULEN SESI 1	Septia Pristi Rahmah, SKM., MKM

No	Rincian Pokok Bahasan	Hasil Rapat
1	Rangkaian acara	1. Acara dimulai tepat waktu dan dibuka langsung oleh Dekan pada pukul 09.08 WIB 2. Penyampaian dan pemaparan Visi dan Misi Fakultas Kesehatan Masyarakat oleh Dekan FKM Unand. 3. Penyampaian dan pemaparan Visi Misi Prodi S1 Kesmas oleh Ka. Prodi S1 Kesmas FKM Unand. 4. Penyampaian dan pemaparan Visi Misi Prodi S1 Gizi oleh Ka. Prodi S1 Gizi FKM Unand. 5. Penyampaian dan pemaparan Visi Misi Prodi S2 Epidemiologi oleh Ka. Prodi S2 Epid FKM Unand.
2	Diskusi dengan Stakeholder	Moderator : WD I (Ibu Ade Suzanna, Ph.D) IAKMI (Ketua IAKMI Sumbar : Bpk Nizwardi Azka) a. Kecirian prodi terkait bencana memiliki tantangan pada 2 hal yaitu : bencana kesehatan (pandemi seperti saat ini) dan bencana alam. b. Perlu ada pendalaman materi terkait kompetensi mahasiswa khususnya K3KL dalam pengelolaan limbah medis yang bisa dipraktekan di tingkat Puskesmas, Dinkes, dan Rumah Sakit. c. Kemampuan pemberdayaan Masyarakat sebagai penunjang peran lulusan dalam community leader perlu ditingkatkan dan diakomodir ke dalam kurikulum. d. Status lulusan S1 Kesling yang masih kurang populer dibandingkan lulusan D3 dan D4 di kalangan stakeholder dalam perekrutan

		tenaga kerja. e. Diperlukan penambahan kompetensi lulusan K3KL dalam hal berikut : penilaian lingkungan kerja, ergonomi, manajemen risiko, dan higiene industri. f. Mata kuliah K3KL harus ada praktek dan penerapan SMK3 yang mencakup praktek pada Puskesmas dan Rumah Sakit. g. Menyarankan mahasiswa untuk memiliki sertifikat kompetensi lain di luar bangku perkuliahan sebagai penunjang softskills lulusan. Dinkes Prov. Sumatera Barat (Bu Neneng) a. Jumlah lulusan FKM Unand (S.KM) yang saat ini bekerja di Dinas Kesehatan Provinsi Sumbar sebanyak 40 orang. b. Jumlah lulusan FKM Unand (S.Gz) yang saat ini bekerja di Dinas Kesehatan Provinsi Sumbar sebanyak 1 orang. c. Materi perkuliahan yang perlu ditingkatkan adalah Komunikasi Perubahan Perilaku Masyarakat, karena kemampuan komunikasi petugas di lapangan masih kurang dari yang diharapkan. d. Praktek terkait dengan surveilence gizi perlu diintensifkan mengingat pentingnya peran dan kemampuan surveilence gizi ini di lapangan. e. Praktikum Kesling terkait limbah sebaiknya dilakukan juga di Rumah sakit tidak hanya Puskemas. DKK Kota Bukittinggi (Bu Sri Wahyuni Yusuf) a. Perlu penambahan kurikulum dalam hal peningkatan pengelolaan integrasi kelompok sasaran di masa pandemi seperti Ibu hamil, Balita, Lansia, dari segi epidemiologi, kespro, gizi, dll) b. Manajemen Puskesmas sebaiknya dipertajam dalam praktek dan mahasiswa dilibatkan dalam pertemuan lintas sektor yang dilakukan oleh dinas pada saat mahasiswa melakukan praktek. DKK Kab. Pasaman (Bpk. Desrizal) a. Menambahkan materi perubahan perilaku dalam kurikulum. b. Sosialisasi bahan lokakarya kepada stakeholder dan akan dibantu oleh stakeholder untuk mensosialisasikan ke dinas Kabupaten / kota. BKKBN (Bu Yessi Kartalina) a. BKKBN ditunjuk oleh Presiden sebagai leader dalam percepatan penurunan stunting oleh karena itu BKKBN bekerja sama dengan akademisi FKM Unand untuk langkah-langkah penurunan stunting bersama BKKBN. b. Mahasiswa FKM unand sangat diharapkan untuk bisa praktek di Kampung KB binaan BKKBN seluruh kota Padang yang menjadi lokus penanggulangan stunting.
--	--	--

		c. Mahasiswa FKM khususnya prodi S1 Gizi dapat menjadi tenaga yang mampu melakukan pengukuran antropometri di lapangan. d. Membantu pembuatan leaflet KIE terkait stunting yang akan disebarluaskan kepada masyarakat dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat. PERSAGI (Pak Zul Amri) a. Anggota PERSAGI saat ini mencapai kurang lebih 1500 orang. b. Berdasarkan profil lulusan S1 Gizi sebagai Decision Maker, maka dibutuhkan hard skill berupa ilmu ketahanan pangan, PSG, dll yang telah didapatkan di bangku perkuliahan, akan tetapi praktikum yang menunjang softskill mahasiswa perlu ditingkatkan. c. Lulusan S1 Gizi sebagai manajer / co. Provider diharapkan mampu memberikan pelayanan gizi dan melibatkan stakeholder dan berkolaborasi. d. Kemampuan kolaborasi dan kemampuan komunikasi lulusan S1 Gizi masih kurang. BNN (Pak Efri Nurdin) a. FKM Unand sudah memiliki MoU dengan BNN. b. Termuat materi mengenai narkoba di kurikulum kampus FKM unand. c. Disiplin waktu, kemampuan komunikasi, dan kemampuan sosialisasi yang masih kurang pada mahasiswa praktek di BNN selama ini. d. Kecakapan alumni dalam berkomunikasi dan bersosialisasi dapat difasilitasi oleh kampus dan kampus diharapkan memiliki wadah berekspresi bagi mahasiswa untuk mendukung kecakapan berkomunikasi tersebut. RSAM Bukittinggi (Bu Yenita dan Bu Jumrini) a. Diperlukan pendalaman mata kuliah Patologi bagi mahasiswa S1 Gizi agar menunjang kemampuan praktek di rumah sakit. b. Mahasiswa S1 Gizi seperti tidak PD untuk berkompetensi dengan nakes lainnya pada saat praktek di RSAM, mungkin karena teori di bangku perkuliahan masih belum upgrade, sebaiknya sebelum praktek dilakukan pembekalan kepada mahasiswa yang akan praktek. c. Diperlukan peningkatan kemampuan mengenai ilmu Gizi Dasar pada mahasiswa gizi yang akan praktek di RSAM. d. Skripsi mahasiswa S1 Gizi sebaiknya dipublikasi di Jurnal agar menambah referensi bagi praktisi gizi di rumah sakit, sehingga referensi yang dipakai oleh praktisi tidak hanya artikel dari luar namun juga ada dari S1 gizi unand. e. Lebih intensifkan kegiatan praktikum bagi mahasiswa S1 Gizi. f. Kemampuan HACCP bagi alumni S1 Gizi.
--	--	--

		KKP Kelas 1 Padang (Bu Maghdalena) - Ada sebanyak 10 orang alumni FKM Unand di KKP Kelas 1 Padang atau sekitar 15% dari total pegawai KKP kelas 1 Padang - Kemampuan komunikasi dan sosialisasi mahasiswa masih dirasa kurang dan perlu diimprove di perkuliahan. - Mata kuliah mengenai kekeantinaan kesehatan perlu ditambahkan ke bidang ilmu epidemiologi jika belum ada, dan jika sudah ada sebaiknya diimprove dalam bentuk softskill. Alumni 1 (dear Tias Pratiwi) - Alumni S1 gizi yang saat ini bekerja di RS - Merasa kurang dalam softskills terutama cara mengisi status pasien dan membaca status pasien yang terkait dengan gizi sehingga kesulitan membuat diet untuk pasien. Alumni 2 (Arief Yandri) - Peningkatan fasilitas untuk praktikum gizi di FKM unand. - Alumni S1 Gizi berpeluang besar bekerja di Industri - Perbanyak kegiatan praktikum bidang ilmu gizi. Ketua Alumni FKM Unand (Bu Helmizar) - Adanya pelibatan alumni secara legislasi - Komunikasi IKA alumni dengan Fakultas perlu ditingkatkan. Stakeholder yang hadir di ruang zoom namun belum memberikan masukan karena kendala sinyal : Dinkes Kota Solok Dinkes Kab. Pasaman Barat BPJS Kesehatan Padang.
	Kesimpulan WD I (Moderator)	- Mengakomodir softskills terkait komunikasi dan sosialisasi agar mencapai lulusan yang unggul maka jurusan dan tim pengampu mata kuliah harus meningkatkan dan memperhatikan hal ini. - Tim pengampu mata kuliah wajib mengupdate materi dan softskillss mahasiswa.

	FORMULIR	No. Undangan	
		Kegiatan	Lokakarya Kurikulum Fakultas Kesehatan Masyarakat Tahun 2021
	NOTULEN RAPAT	Lokasi	via Zoom Meeting
		Halaman	27 dari 4

RAPAT TANGGAL	19 Agustus 2021
NOTE TAKER	Anggela Pradiva Putri, SKM, MKM
DIPIMPIN OLEH	Wakil Dekan I FKM Unand
AGENDA RAPAT	Lokakarya Kurikulum Fakultas Kesehatan Masyarakat Tahun 2021
PESERTA	Dosen, Tenaga Pendidik FKM UNAND dan Instansi Pemerintahan
NOTULEN SESI 2	Anggela Pradiva Putri, SKM, MKM

No	Rincian Pokok Bahasan	Hasil Rapat
1	Implementasi MBKM	Pemateri: Ade Suzana Eka Putri SKM, MKM, Ph.D Moderator : - Acara dimulai pukul 13.30 dengan penyampaian materi pertama dari Wakil Dekan I IKM FKM Unand yaitu Ibu Ade Suzana SKM, MKM, Ph.D Fokus pada poin – poin Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah sebagai berikut: 1. Lintas Prodi (Cross Enrollment) 2. Luar Perguruan Tinggi • Pertukaran Mahasiswa • Magang bersertifikat • Riset/Penelitian • Proyek kemanusiaan/membangun desa • Kegiatan wirausaha • Studi /proyek independent • Penanggulangan bencana 3. Pelaksanaan MBKM Penyesuaian kurikulum : Prodi S1 Kesmas, Prodi S1 Gizi.
2	Kesimpulan WD I (Moderator)	1. Untuk MBKM sudah ditentukan jumlah SKS nya. Kegiatan KKN, PBL, magang, dan skripsi bisa dilakukan di daerah mahasiswa masing-masing 2. Kegiatan MBKM harus mendapatkan persetujuan prodi, meminta persetujuan PA baru bisa mendaftar. Pembimbing mahasiswa adalah pembimbing khusus MBKM 3. Untuk pertukaran mahasiswa diperguruan tinggi disesuaikan dengan akreditasi prodi dan mata kuliah.

B. Notulensi Hari Ke-2

C. Notulensi Hari Ke-3

	FORMULIR	Kegiatan	LOKAKARYA KURIKULUM FKM UNAND
	NOTULEN RAPAT	Lokasi	Melalui Zoom Meeting
		Halaman	29 dari 5

RAPAT TANGGAL	21 Agustus 2021
DIPIMPIN OLEH	Wakil Dekan I FKM Unand
AGENDA RAPAT	Implementasi Metode Pembelajaran CBM dan PbBL FKM Unand
PESERTA	1. Pimpinan FKM Unand 2. Dosen FKM Unand 3. Undangan/Narasumber (Ketua LP3M Unand)
NOTULEN SESI 1	Azyyati Ridha Alfian SKM., MKM

No	Rincian Pokok Bahasan	Hasil Rapat
1	Rangkaian Acara	1. Acara dimulai pada pukul 09.00 WIB 2. Pembukaan Lokakarya Kurikulum FKM Unand tahun 2021 oleh Wakil Dekan 1 3. Pemaparan Materi oleh Narasumber yaitu Ketua LP3M Unand Prof.Dr. Henny Lucida, Apt.
2	Pemaparan Materi dan Diskusi dengan Ketua LP3M Universitas Andalas	Moderator : Dr. Syafrawati,SKM,M.Comm Health Sc 1. Dikarenakan adanya pandemi maka di tuntut untuk memaksimalkan penggunaan LMS dengan memanfaatkan IT 2. Tugas dosen berubah menjadi membimbing mahasiswa untuk mencari sumber-sumber pembelajaran secara mandiri, tidak lagi dilakukan dengan perkuliahan ceramah. 3. 21st Century Learning menuntut Heutagogi yaitu menciptakan kondisi akademi yang menyenangkan untuk mahasiswa 4. Terdapat 8 IKU baru untuk PTN yang terbagi atas kualitas Lulusan (2 poin), kualitas dosen (3 poin), dan kualitas kurikulum dan pembelajaran (3 poin). 5. Terdapat banyak tantangan Pembangunan SDM Indonesia seperti harus adanya relevansi skills lulusan perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja dan peningkatan kapasitas 'Enterpreneurship' 6. Terdapat Kebijakan Pendidikan Tinggi yaitu MERDEKA BELAJAR : KAMPUS MERDEKA. Dimana kebijakan ini memprioritaskan terciptanya SDM unggul pemimpin masa depan untuk jangka waktu lima tahun kedepan. 7. Program Kampus Merdeka dibuat untuk mencapai Visi President yaitu SDM UNGGUL dengan merdeka dalam Belajar dan Dosen sebagai Penggerak di PT yang telah didukung Dasar Hukum dalam melaksanakan program tersebut. 8. Bentuk-bentuk kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang dapat dilakukan di PT

		• Magang/Praktik Industri • Mengajar di Sekolah • Proyek Kemanusiaan • Studi/Proyek Independen • Wirausaha • Penelitian/riset • Pertukaran Pelajar • Proyek di desa 9. Kurikulum OBE (<i>Outcome Based Education</i>) berfokus pada Learning dimana peran dosen hanya sebagai fasilitator dan pemandu belajar sedangkan CBE (<i>Content Based Education</i>) berfokus pada Teaching dimana dosen berperan sebagai pemandu kurikulum, proses belajar-mengajar sama untuk semua subjek. 10. Dalam Program MBKM dosen berperan sebagai penggerak dengan penambahan peran membantu dan memandu mahasiswa mencari sumber pembelajaran. 11. OBE yaitu merancang materi mata kuliah yang disesuaikan dengan <i>outcome</i> berdasarkan kompetensi yang dibutuhkan stakeholder di lapangan 12. Komponen OBE (<i>Education, Curriculum, Learning and Teaching, Assesment</i>) 13. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) telah di atur dalam SN-Dikti Pasal 12 dimana RPS paling sedikit memuat 9 komponen. 14. Perlu disesuaikan kata kerja dalam RPS dengan taksonomi bloom diharapkan sudah mencapai level '<i>High Order Shinning</i>' (minimal level 6 untuk strata I) 15. GKM berfungsi memonitor kesesuaian RRS dengan capaian pembelajaran, proses penilaian, kesesuaian metode dan soal ujian dengan capaian mata kuliah. 16. Komposisi nilai UTS dan UAS dalam ujian maksimal 50% 17. Sebelum perkuliahan dosen perlu merancang perkuliahan seperti lembar kerja mahasiswa dengan penugasan yang bisa memacu dan menyenangkan mahasiswa, penugasan diberikan dengan bentuk aplikatif bukan meringkas buku. 18. Ketika memberikan kuliah dalam bentuk <i>role play</i>, <i>videokan</i> lalu dipertemuan selanjutnya diberikan <i>feedback</i> 19. Profil lulusan tidak memiliki standar baku dalam menetapkan standar profilnya 20. Profile lulusan harus benar-benar sesuai dengan kebutuhan stakeholder. Profile lulusan diturunkan dari trace study dan keinginan/kebutuhan stakeholder 21. Dalam menetapkan profil lulusan perlu dilakukan <i>brainmaking</i> dengan Universitas dan inter yang terbaik. 22. Agar teknik OBE bisa efektif perlu melakukan kontrol waktu, dan di akhir PBL perlu dilakukan penilaian atau diawali dengan pemaparan sedikit materi di awal perkuliahan 23. CPMK harus disusun secara urut dan satu sub CPMK bisa diberikan/ dibagi dalam beberapa
--	--	---

		pertemuan disesuaikan dengan bahan kajian 24. Sub CPMK harus specific, measurable, achievable dan realistic 25. Diharapkan adanya workshop CBM dan TPL untuk dosen-dosen FKM 26. Penilaian yang transparan bagi mahasiswa dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempertanyakan nilainya dan dosen dapat menunjukkan bukti penilaian. 27. Diharapkan dosen-dosen FKM aktif untuk ikut hibah CBM, IMD, dari LP3M dan Dikti 28. Perlu adanya relevansi antara materi yang diperoleh saat perkuliahan dengan kebutuhan stakeholder nanti sehingga menghasilkan mahasiswa yang layak dipekerjakan.
--	--	---

	FORMULIR	No. Undangan	
		Kegiatan	Lokakarya Kurikulum FKM Unand 2021
	NOTULEN RAPAT	Lokasi	Online Zoom meeting
		Halaman	31 dari 4

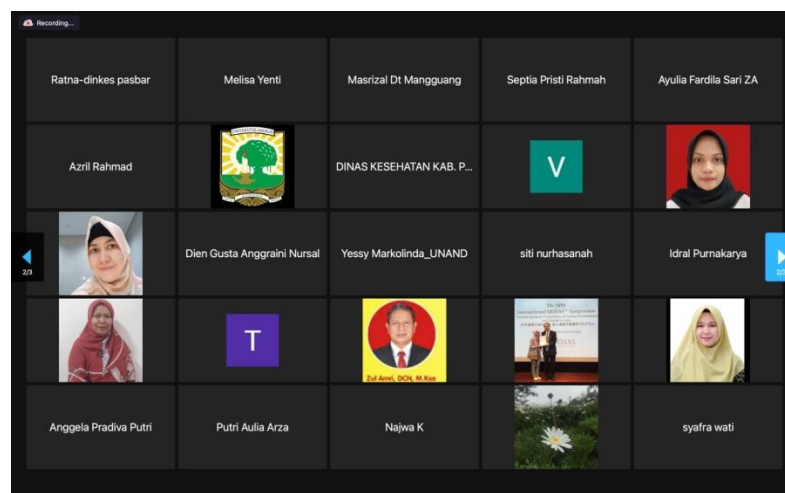
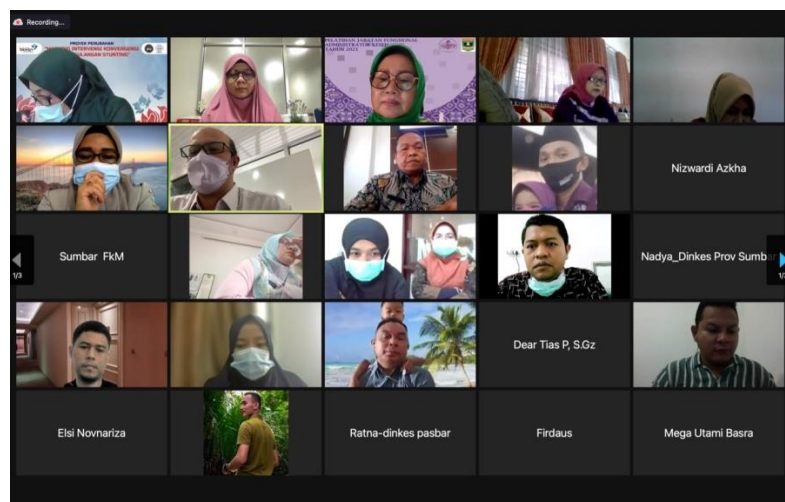
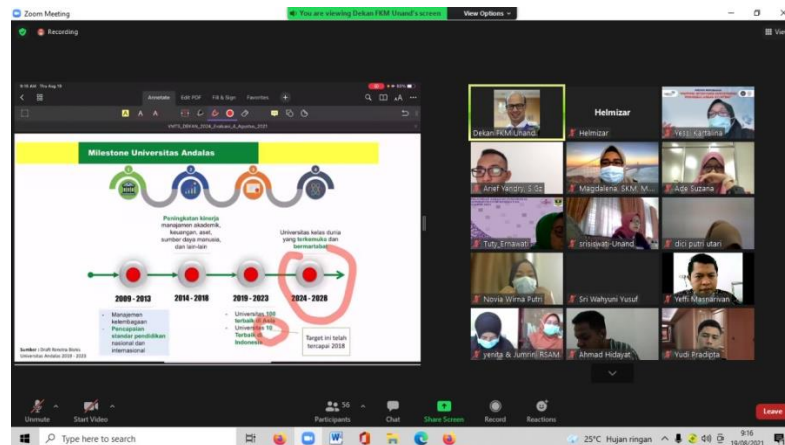
RAPAT TANGGAL	21 Agustus 2021
DIPIMPIN OLEH	Wakil Dekan I FKM UNAND
AGENDA RAPAT	Tindak Lanjut Upaya Peningkatan Mutu FKM Unand
PESERTA	Dosen FKM Unand
NOTULEN SESI 2	Mega Utami Basra, SKM, MKM

No	Rincian Pokok Bahasan	Hasil Rapat
1	Penyampaian dari WD1 Bu Ade Suzana EP, Ph.D	Moderator : Bu Ayulia Fardila Sari Acara dimulai pukul 14.00 1. Diharapkan setiap dosen FKM Unand memiliki kapasitas yang sama dalam membangun lulusan yang diharapkan oleh stakeholders. 2. Beban kerja dan pemetaan kompetensi dosen harap disesuaikan, masing-masing maksimal 12 sks (pengecualian apabila kompetensi tidak bisa digantikan). Akan ada evaluasi dari jurusan. 3. Masing-masing tim kurikulum diharapkan membuat laporan dan membuat list peluang karakteristik masing2 prodi dalam pelaksanaan OBE.
2	Penyampaian rencana tindak lanjut tim kurikulum prodi	S1 Kesmas : Pak Kamal Kasra • Menyusun RPS masing-masing supaya lebih lengkap dengan bahan ajar, terutama pada peminatan Promkes. S1 Gizi : Bu Deni Elnovriza • Tidak merombak struktur mata kuliah, akan tetapi

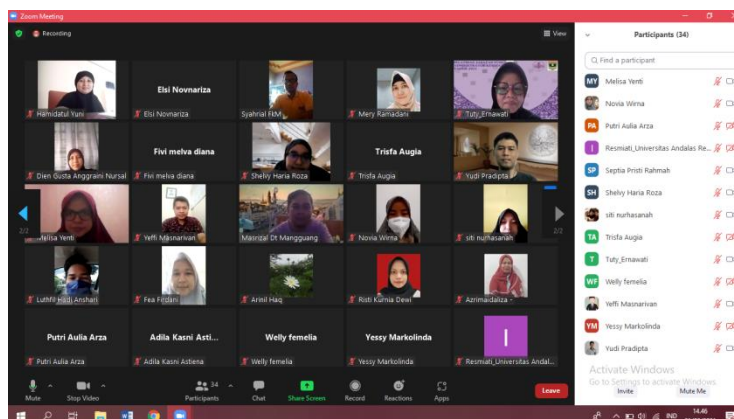
		melakukan perbaikan pada capaian kurikulum. S2 Epid : Bu Dien Gusta Anggraini N • Menyesuaikan profil lulusan terutama pada profil Edukator/pendidik. • Menyesuaikan CPL dengan mata kuliah, kemudian akan dilakukan penyesuaian RPS sesuai dengan CPL yang dirumuskan.
3	Penyampaian rencana tindak lanjut oleh kaprodi	S1 Kesmas : Bu Mery Ramadani • Laporan final akan diberikan dalam minggu depan. • Akan dilakukan identifikasi kembali untuk matriks masing-masing mata kuliah. • Memastikan kembali apakah bahan kajian sudah benar-benar tercantum dalam masing-masing mata kuliah. S1 Gizi : Bu Deni Elnovriza • Perbaikan akan dilakukan pada CPL dan akan dilakukan lokakarya Prodi Gizi FKM Unand bersama AIPGI dan Prodi Gizi IPB. • Akan dibuat tim adhoc untuk dilakukan evaluasi RPS pada semua mata kuliah di Prodi Gizi.
4	Arahan sekaligus penutupan oleh WD1 FKM Unand	1. Dibebaskan untuk Pembuatan tim adhoc apabila memang akan dibuat suatu pembaruan atau perbaikan. 2. CPL disesuaikan dan dievaluasi bersama tim kurikulum prodi. 3. Tahun ini dupayakan untuk dimaksimalkan kesesuaian CPL ini, sehingga tahun depan ditargetkan untuk fokus pada penilaian kualitas dan meningkatkan kemitraan. 4. Ditunggu laporan dokumen kurikulum dari masing-masing kaprodi dan tim kurikulum prodi.

BAB 4 : DOKUMENTASI

A. Dokumentasi Hari Ke-1



B. Dokumentasi Hari Ke-2



BAB 5 : PENUTUP

Alhamdulillah, puji dan syukur diucapkan kepada Allah SWT, yang dengan-Nya kegiatan Lokakarya Kurikulum Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas ini dapat diselesaikan. Harapannya, dengan dilaksanakannya Lokakarya Kurikulum ini dapat memberikan suatu solusi dan rencana tindak lanjut terhadap proses pembelajaran dimasing-masing program studi, agar output lulusan dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas nanti sesuai dengan kompetensi yang diharapkan oleh mitra / *stake holder*. Laporan Kegiatan Lokakarya ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu diperlukan kritik dan saran untuk perbaikan kegiatan dan laporan dimasa mendatang.

LAMPIRAN

Lamiran 1 : Undangan

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ANDALAS FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT Alamat : Gedung Fakultas Kesehatan Masyarakat, Limau Manis, Padang-25613 Laman : http://fkm.unand.ac.id email : office@ph.unand.ac.id
Nomor : 343/UN16.12.D/KR.00.01/2021	16 Agustus 2021
Perihal: Undangan Lokakarya Kurikulum Fakultas Kesehatan Masyarakat Unand	
Yth. Peserta Lokakarya Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas Padang	
Dengan hormat, Bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk dapat datang menghadiri pertemuan yang akan diadakan pada : Hari/tanggal : Kamis / 19 Agustus 2021 Jam : 9.00 Wib - selesai Meeting ID : 891 0640 2217 Passcode : 293843 Acara : Lokakarya Kurikulum Fakultas Kesehatan Masyarakat Unand Untuk itu dimohon kehadiran Bapak/Ibu dan dapat memberi masukan terkait profil lulusan Fakultas Kesehatan Masyarakat Unand dan Kompetensinya (Sarjana Kesehatan Masyarakat dan Sarjana Gizi) yang bekerja di instansi Bapak / Ibu. Demikian disampaikan, atas kehadiran Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.	
 Dekan Defriman Djafri, SKM, MKM, PhD NIP. 198008052005011004	

Lampiran 2 : Daftar Undangan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

Alamat : Gedung Fakultas Kesehatan Masyarakat, Limau Manis, Padang-25613

Telepon : 0751 – 38613 Faksimile : 0751 – 38612

Laman : <http://fkm.unand.ac.id> email : sekretariat@fkm.unand.ac.id

Lampiran : Daftar Undangan

1. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat
2. Kepala Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi
3. Kepala Dinas Kesehatan Kota Padang
4. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Solok
5. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat
6. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman
7. Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI) Provinsi Sumatera Barat
8. Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Padang
9. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)
10. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kota Padang
11. Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sumatera Barat
12. Ketua DPD Persatuan Ahli Gizi Indonesia (Persagi) Provinsi Sumatera Barat
13. Sekretaris Umum Asosiasi Institusi Pendidikan Tinggi Gizi Indonesia (AIPGI)
14. Kepala Instalasi Gizi RS Dr. Achmad Mochtar (RSAM) Bukittinggi
15. Sekretariat RS Dr. Achmad Mochtar (RSAM) Bukittinggi
16. Perwakilan Alumni Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas
17. Seluruh Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas

Lampiran 3 : Rundown Acara



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Alamat : Gedung Fakultas Kesehatan Masyarakat, Limau Manis, Padang-25613 Telepon : 0751 – 38613 Faksimile : 0751 – 38612

Laman : <http://fkm.unand.ac.id> email : sekretariat@fkm.unand.ac.id

RUNDOWN LOKAKARYA KURIKULUM FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
TAHUN 2021

Hari/Tanggal	Pukul	Agenda	Keterangan	Undangan / Perwakilan
Kamis 19 Agustus 2021	09.00 - 12.00	- Pembukaan Sambutan Dekan FKM - Sosialisasi visi, misi FKM - Sosialisasi visi, misi, kecirian dan profil Prodi S1 Kesmas - Sosialisasi visi, misi, kecirian dan profil Prodi S1 Gizi - Sosialisasi visi, misi, kecirian dan profil Prodi S2 Epidemiologi - Diskusi dengan <i>stake holders</i> dari: - Instansi pengguna lulusan dan mitra - Organisasi profesi - Alumni	Dici Putri Utari Dekan FKM Kaprodi S1 Kesmas Kaprodi S1 Gizi Kaprodi S2 Epidemiologi WD1	- Dr Hannie Masyita (KKP Padang) - Nizwardi Azkha, SKM, MPPM, M.Si (IAKMI Provinsi) - Yessi Karta (BKKBN) - Jatillah Rahnit (BPJS Padang) - Efri Nurdin (BNN Provinsi) - Zul Amri, Dcn, M.Kes (Ketua DPD Persagi Sumbar) Dr. Budi Setiawan, MS (Sekretaris Umum AIPGI) <i>Jumrini SKM</i> (RS Dr. Achmad Mochtar (RSAM) Bukit tinggi) <i>Yenita, SGZ</i> ((RS Dr. Achmad Mochtar (RSAM) Bukit tinggi) <i>Arief Yandry, S.Gz (Alumni)</i> <i>Dear Tias Pratiwi, S.Gz (Alumni)</i> - Zulhendri, SKM., M.Kes (Dinkes Kab. Solok) - Magdalena SKM., M.Kes (KKP Kelas II Padang) - Ratna Devi Inova, SKM (Dinkes Pasaman Barat) - Sri Wahyuni Yusuf, SSIT, M.Biomed (Dinkes Kota Bukittinggi) - Nadya Sabrina (Dinkes Provinsi Sumbar)

Jumat 20 Agustus 2021	Istirahat			
	13.30 – 16.00	Pembahasan Rencana Implementasi MBKM FKM Unand	WD1	
	09.00 – 12.00	1. Pembahasan profil lulusan dan CPL 2. Pembahasan CPL dan bahan kajian (<i>body of knowledge</i>)	<i>Break room per prodi</i> Kaprodi dan tim kurikulum	
	Istirahat			
Sabtu 21 Agustus 2021	13.30 – 16.00	1. Pembahasan bahan kajian dan mata kuliah 2. Matriks dan peta kurikulum	<i>Break room per prodi</i> Kaprodi dan tim kurikulum	
	09.00 – 12.00	Implementasi metode pembelajaran <i>Case Based Method</i> (CBM) dan <i>Project Based Learning</i> (PjBL) FKM Unand	Ketua LP3M	
	Istirahat			
	13.30 – 16.00	Upaya peningkatan mutu FKM Unand	BAPEM	

Lampiran 4 : Absensi

Hari Ke-1

Timestamp	Nama	Instansi	Jabatan
8/19/2021 9:08:40	Ahmad Hidayat, SKM, MPH	FKM UNAND	Dosen
8/19/2021 9:09:01	yudi pradipta	fkm unand	dosen
8/19/2021 9:09:28	elsi novnariza	fkm unand	dosen
8/19/2021 9:09:29	Azril Rahmad	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas	Pengadministrasi Akademik
8/19/2021 9:09:36	Masrizal	FKM	Ka Prodi Magister Epidemiologi
8/19/2021 9:09:39	wira iqbal	fkm	dosen
8/19/2021 9:09:47	Ratna Devi Inova, SKM	Dinkes Pasaman Barat	Kasi SDM
8/19/2021 9:09:49	Magdalena, SKM, M.Kes	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Padang	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda (Staf Seksi PKSE)
8/19/2021 9:10:03	Dr.Syahrial.SKM.M.Biomef	jurusan gizi	dosen
8/19/2021 9:10:11	Putri Aulia Arza, SP. M.Si	Prodi S1 Gizi, FKM, Universitas Andalas	Dosen
8/19/2021 9:10:24	Septia Pristi Rahmah	FKM unand	Dosen
8/19/2021 9:10:31	Azril Rahmad	Fakultas Kesehatan Masyarakat Unand	Pengadministrasi Akademik
8/19/2021 9:10:34	Resmiati	FKM	Dosen
8/19/2021 9:10:37	Jatillah Rahnit	BPJS Kesehatan	Verifikator Penjaminan Manfaat Rujukan
8/19/2021 9:10:48	Ade Suzana Eka Putri	FKM	WDI
8/19/2021 9:10:59	Dr.Syahrial.SKM.M.Biomed	jurusan gizi	doen
8/19/2021 9:11:41	Yeffi Masnarivan	FKM Unand	Dosen
8/19/2021 9:11:58	Deni Elnovriza	FKM Universitas Andalas	Kaprodi Gizi FKM
8/19/2021 9:12:30	Arief yandry, S.Gz	Alumni FKM Unand	Alumni
8/19/2021 9:12:44	Dr. Idral Purnakarya, SKM, MKM	Universitas Andalas	Ketua Jurusan Gizi FKM
8/19/2021 9:14:36	Novia Wirna Putri	FKM Universitas Andalas	Dosen K3Kesling
8/19/2021 9:15:22	Zul Amri, DCNM.Kes	DPD Persagi Sumbar	Ketua DPD
8/19/2021 9:16:34	Fea Firdani	FKM Unand	Dosen
8/19/2021 9:17:12	Azyyati Ridha Alfian	Universitas Andalas	Dosen
8/19/2021 9:17:42	Melisa Yenti	FKM UNAND	Dosen
8/19/2021 9:19:34	Siti Nur Hasanah, S.ST., M.Kes	FKM Unand	Dosen
8/19/2021 9:21:02	Dr. Mery Ramadani, SKM, MKM	FKM Unand	Kaprodi S1 Kesmas
8/19/2021 9:23:12	Dr. Azrimaidaliza, SKM, MKM	FKM Unand_Jurusan Gizi	-
8/19/2021 9:23:32	Trisfa Augia	FKM Unand	Dosen
8/19/2021 9:24:15	Dien gusta anggraini nursal	Fkm unand	Kajur kesmas
8/19/2021 9:27:24	Risti Kurnia Dewi, S.Gz., M.Si	Universitas Andalas	Dosen

8/19/2021 9:28:33	Desrizal, SKM, M.Kes	Dinas Kesehatan Kab. Pasaman	Plt. Kepala Dinas
8/19/2021 9:30:42	Welly Femelia	Universitas Andalas	Dosen Prodi Gizi
8/19/2021 9:31:26	Firdaus	Prodi Gizi	Sekretaris jurusan
8/19/2021 9:36:06	Arinil Haq	Universitas Andalas	Dosen
8/19/2021 9:36:13	Mega Utami Basra	FKM Unand	Dosen
8/19/2021 9:39:21	Ayulia Fardila Sari ZA	FKM Unand	Dosen
8/19/2021 9:39:30	Ch.Tuty Ernawati	FKM	Dosen
8/19/2021 9:43:19	Yessy Markolinda	FKM Unand	Ketua Bidang Ilmu Kesehatan Reproduksi
8/19/2021 9:45:25	Nadya Sabrina, S.Gz	Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat	Nutrisisionis Pertama
8/19/2021 9:46:14	Anggela Pradiva Putri	Universitas Andalas	Dosen
8/19/2021 9:48:10	Efri Nurdin, SKM	BNNP Sumatera Barat	Penyuluh Narkoba Ahli Pertama BNNP Sumatera Barat
8/19/2021 10:00:22	Defriman Djafri	FKM Unand	Dekan
8/19/2021 10:01:19	Nizwardi Azkha	OP IAKI	KETUA
8/19/2021 10:25:09	Dici Putri Utari, SKM	FKM Unand	Tenaga Kependidikan
8/19/2021 11:13:42	Neneng Susanti, SKM, MKM	Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat	Plt, Kasie Kesga dan Gizi
8/19/2021 11:34:27	Hamidatul yuni	FKM	Dosen
8/19/2021 11:38:17	Suci Maisyarah Nasution	Fkm andalas	dosen
8/19/2021 11:41:29	Nadia Chalida Nur	Prodi S1 Gizi	DOSEN
8/19/2021 12:32:10	dr. ADILA KASNI ASTIENA, SKed, MARS	UNAND	KABID ILMU AKK
8/19/2021 12:33:10	Fitriyani, SKM., MKKK	Fkm unand	Dosen
8/19/2021 15:02:50	KAMAL KASRA	PRODI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT	KA BIDANG ILMU PROMOSI KESEHATAN

Hari Ke-2

Hari Ke-3

No	Nama
1	Ade Suzana EP, SKM, M. Comm Health Sc, Ph.D
2	Kamal Kasra, SKM, MQIH, Ph.D
3	Dr. Sri Siswati, Apt, SH, M.Kes
4	Arinil Haq, SKM, MKM
5	Ayulia Fardila Sri ZA, SKM, MPH
6	Fea Firdani, SKM, MKM
7	Firdaus, SP. M.Si
8	Dr. Masrizal, SKM, M.Biomed
9	Melisa Yenti, SKM, MKM
10	Novia Wirna Putri, SKM, MPH
11	Risti Kurnia Dewi, S.Gz, M.Si
12	Siti Nur Hasanah, SST, M.Kes
13	Yudi Pradipta, SKM, MPH
14	Dr. Mery Ramadani, SKM, MKM
15	Anggela Pradiva Putri, SKM, MKM
16	Azyyati Ridha Alfian, SKM, MKM
17	Mega Utami Basra, SKM, MKM
18	Trisfa Augia, S.Si, Apt, M.Sc
19	Elsi Novnariza, SKM, MKM
20	Dr. Deni Elnovriza, STP, M.Si
21	Septia Pristi Rahmah, SKM, MKM
22	dr. Adila Kasni Astiena, MARS
23	Dr. Azrimaidaliza, SKM, MKM
24	Dr. dr. Dien Gusta Aangraini Nursal, MKM
25	Hamidatul Yuni, SST, M.Kes
26	Putri Aulia Arza, SP, M.Si
27	Resmiati, SKM, MKM
28	Shelvy Haria Roza, SKM, M.Kes
29	Dr. Syahrial, SKM, M.Biomed
30	Christiana Tuti Ernawati, SKM, M.Kes
31	Yeffi Masnarivan, SKM, M.Kes
32	Welly Femelia, SKM, MKM
33	Dr. Yessy Markolinda, S.Si, M.Repro
34	Dr. Fivi Melva Diana, SKM, M.Biomed
35	Luthfil Hadi Anshari, SKM, M.Sc